

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kecelakaan merupakan salah satu masalah yang harus diantisipasi guna meningkatkan produktivitas dan stabilitas ekonomi. Kelompok usia pelajar merupakan kelompok yang paling rawan mengalami kecelakaan lalu lintas. Pada lima tahun terakhir di Kota Semarang kecelakaan yang melibatkan profesi pelajar menempati urutan kedua terbanyak dengan jumlah kecelakaan sebanyak 2.296 korban jiwa (24,4%), dengan kendaraan yang paling banyak terlibat kecelakaan adalah sepeda motor sebanyak 7.873 kendaraan (71%). Berdasarkan usia yang paling banyak terlibat adalah usia pelajar dengan rentan usia 6 – 12 tahun jenjang Pendidikan TK/SD sebanyak 355 korban jiwa (3%), usia 13 – 15 tahun jenjang pendidikan SMP sebanyak 1.567 korban jiwa (14%) dan usia 16 – 18 tahun jenjang Pendidikan SMA/SMK sebanyak 3.078 korban jiwa (28%).

Penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dilakukan pada intinya untuk melindungi pejalan kaki khususnya pelajar dari bahaya kecelakaan lalu lintas dimana kendaraan yang berada dalam zona sekolah harus dengan kecepatan rendah untuk memberikan waktu reaksi yang lebih lama dalam mengantisipasi gerakan yang bersifat spontan dan tak terduga sehingga dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas.

Penulis membahas tiga sekolah pada kawasan pendidikan di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang yaitu SMA Negeri 12 Semarang yang berdekatan dengan SD Negeri Plalangan 01 dan di depan SMA tersebut ada TK Aisyah Bustanul Athfal 52 dimana tiga sekolah tersebut memiliki akses langsung ke ruas jalan Ungaran - Cangkiran. Jalan ini termasuk dalam status jalan provinsi yang memiliki fungsi sebagai jalan kolektor primer, berdasarkan analisis memiliki V/C ratio sebesar 0,26 sehingga arus stabil dan pengemudi memiliki kebebasan yang cukup untuk memilih kecepatan. Setiap pagi saat jam masuk sekolah dan sore hari pada jam pulang sekolah siswa/i

dan guru guru yang ada di sekolah tersebut melaksanakan piket jaga lalu lintas di karenakan di jalan Ungaran - Cangkiran khususnya pada jalan di depan kawasan pendidikan tersebut sangat minimnya fasilitas perlengkapan jalan dan tidak adanya manajemen keselamatan bagi pelajar di area sekolah pada jalan ini.

Melihat dari kondisi di lapangan saat ini Banyak anak – anak di bawah umur dan remaja yang berasal dari siswa/i di TK ABA 52, SD Negeri Plalangan 01 dan SMA Negeri 12 Semarang melintasi ruas jalan ungaran - cangkiran berdasarkan hasil analisis perilaku pengantar, perilaku siswa saat menyeberang dan kecepatan kendaraan yang tidak selamat. Fasilitas perlengkapan jalan pada ruas jalan Ungaran - Cangkiran masih sangat kurang seperti tidak adanya fasilitas penyeberangan, rambu batas kecepatan saat memasuki wilayah sekolah, dan tidak adanya manajemen ZoSS di area sekolah pada jalan ini. Sehingga sangat memungkinkan jika kawasan ini dapat menimbulkan masalah yang berkaitan dengan keselamatan anak sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, perlu adanya upaya peningkatan keselamatan terhadap pelajar di jalan Ungaran - Cangkiran agar terciptanya kawasan sekolah yang berkeselamatan dan mengurangi kecelakaan yang menimpa pelajar. Oleh karena itu demi mengurangi/menekan angka kecelakaan yang terutama melibatkan pelajar, keselamatan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, pihak sekolah, pemerintah dan masyarakat. Dimana seluruh bagian diharapkan saling bahu membahu dalam memberikan dan/atau menciptakan perlindungan terhadap keselamatan. Maka berdasarkan hal tersebut penulis mengangkat topik/tema yaitu **“PENATAAN FASILITAS PERLENGKAPAN JALAN DAN MANAJEMEN KESELAMATAN KAWASAN PENDIDIKAN DENGAN KONSEP (ZoSS) PADA RUAS JALAN UNGARAN - CANGKIRAN KOTA SEMARANG”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat di simpulkan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kecepatan kendaraan yang melintasi ruas jalan Ungaran - Cangkiran mempunyai rata-rata kecepatan 50 km/jam Yang dimana melewati batas kecepatan pada kawasan sekolah dengan kondisi fasilitas perlengkapan jalan sebagai penunjang keselamatan pelajar sangat kurang.
2. Pada ruas jalan wilayah kajian terdapat kawasan sekolah dan pertokoan yang kurang dilengkapi fasilitas/prasarana angkutan umum untuk para pelajar SMA Negeri 12 Semarang, SD Negeri Plalangan 01 dan TK Aisyah Bustanul Athfal 52. Sehingga para pelajar lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan dengan menggunakan angkutan umum.
3. Lokasi sekolah SMA Negeri 12 Semarang, SD Negeri Plalangan 01 dan TK Aisyah Bustanul Athfal 52 yang memiliki akses langsung ke jalan raya dengan fungsi jalan kolektor primer semakin meningkatkan resiko kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar.
4. Belum tersedianya fasilitas penunjang keselamatan di kawasan pendidikan seperti Zona Selamat Sekolah (ZoSS), rambu lalu lintas, marka pita penggaduh, lokasi antar/jemput bagi pelajar (*drop zone / pick up point*).

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan yang akan dikaji dalam kertas kerja wajib ini diantaranya:

1. Bagaimana kondisi wilayah kajian dan karakteristik perilaku pelajar pada saat melintasi ruas jalan Ungaran - Cangkiran ?
2. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan keselamatan pengguna jalan pada kawasan pendidikan dengan fasilitas perlengkapan jalan yang berkeselamatan ?
3. Bagaimana penerapan manajemen keselamatan dengan konsep "ZoSS" pada kawasan pendidikan di ruas jalan Ungaran - Cangkiran ?

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk melakukan analisis kebutuhan perlengkapan jalan dan manajemen keselamatan dalam meningkatkan keselamatan di kawasan pendidikan ruas jalan Ungaran - Cangkiran. untuk melakukan kajian dalam meningkatkan keselamatan di kawasan pendidikan ruas jalan Ungaran - Cangkiran. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kondisi wilayah kajian dan perilaku pelajar pada saat melintasi ruas jalan Ungaran - Cangkiran pada kawasan pendidikan untuk meningkatkan keselamatan para pelajar dan pengguna jalan.
2. Menganalisis upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan keselamatan pengguna jalan pada kawasan pendidikan dengan fasilitas yang berkeselamatan.
3. Merekomendasikan penerapan manajemen keselamatan dengan konsep "ZoSS" pada kawasan pendidikan di ruas jalan Ungaran - Cangkiran.

## 1.5 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penulisan dapat memberikan arah yang jelas dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, maka ruang lingkup penulisan dibatasi sebagai berikut:

### 1. Batasan Wilayah

Lokasi penelitian dilakukan pada tiga sekolah yang terletak di satu ruas jalan antara lain :

1. SMA Negeri 12 Semarang
2. SD Negeri Plalangan 01
3. TK Aisyah Bustanul Athfal 52

### 2. Batasan Analisis

Analisis yang digunakan berkaitan dengan kajian Zona Selamat Sekolah:

a. Pengidentifikasian fasilitas keselamatan dan keamanan pada kawasan tersebut dibatasi untuk :

- 1) Penentuan Zona Selamat Sekolah (ZoSS);
- 2) Fasilitas perlengkapan jalan meliputi rambu & marka

b. Analisis fasilitas penunjang perjalanan menuju sekolah untuk pejalan kaki dan pengguna angkutan umum, antara lain:

- 1) fasilitas penyebrangan
- 2) pejalan kaki (Trotoar)
- 3) Titik Halte dan desain halte.

c. Perancangan desain dan penentuan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yang tepat dan sesuai dengan Peraturan Dirjen Hubdat No. SK.3582/AJ.403/DJPD Tahun 2018;